

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, tuntutan digitalisasi pada kehidupan sehari-hari menjadi bagian aktivitas di dalam perusahaan dan menjadi kebutuhan yang mendesak untuk dilakukan. Berbagai jenis teknologi terus bermunculan seperti sistem informasi manajemen perkantoran. Manajemen perkantoran merupakan rangkaian aktivitas mengarahkan, menyusun, mengawasi, dan mengendalikan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan menyeluruh dari suatu instansi agar dapat mencapai tujuan dengan sebaik dan seefisien mungkin (Rusdiana, 2021).

Peran dari manajemen perkantoran sangat penting dalam suatu instansi yang meliputi manajemen pengarsipan, manajemen tata surat, dan juga manajemen *workflow* atau proses bisnis. Menurut (Budidarma, 2019), setiap kegiatan atau pekerjaan di dalam suatu instansi atau organisasi diharuskan melakukan pengarsipan data dan pengelolaan data tata surat seperti surat masuk dan surat keluar menjadi informasi yang bermanfaat bagi instansi atau organisasi tersebut, baik digunakan sebagai bukti atau legalitas maupun sebagai bahan dalam proses pengambilan suatu keputusan.

Selain itu juga, dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat telah mengubah banyak aspek dalam proses komunikasi data. Perkembangan komunikasi data berkembang untuk semakin memudahkan manusia dalam memperoleh informasi. Komunikasi merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan berorganisasi dalam suatu instansi. Notifikasi merupakan salah satu cara dalam berkomunikasi melalui jaringan internet. Menurut Celeste dalam penelitian (Faried et al., 2017), notifikasi memberikan layanan penting yaitu membantu pengguna dalam mengelola *task* dan perubahan informasi dalam aplikasi yang digunakannya, serta membantu mengingatkan pengguna akan *task* yang dikerjakannya.

Pada umumnya, sudah banyak instansi telah memiliki aplikasi yang terkomputersisasi untuk mengelola dokumen-dokumen surat masuk maupun surat

Deffin Achmaddifa, 2023

SISTEM AUTOMATIC NOTIFICATION DALAM KONTEKS MANAJEMEN PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpeustakaan.upi.edu

keluar. Aplikasi ini digunakan untuk menyimpan sekaligus sebagai alat untuk memantau dokumen legal yang akan dan sudah habis masa berlakunya dan juga untuk mengelola tata surat. Namun masih banyak aplikasi manajemen perkantoran belum memiliki sistem notifikasi otomatis sehingga penyampaian atau perubahan informasi oleh *stakeholder* secara langsung. Dengan kata lain, *stakeholder* instansi hanya dapat melihat dengan mengakses/membuka aplikasi tersebut sehingga kurang efisien. *Stakeholder* juga kurang menyadari peristiwa-peristiwa penting yang berhubungan dengan mereka. Selain itu, ada beberapa aplikasi manajemen perkantoran yang sudah mengimplementasikan sistem notifikasi, akan tetapi sistem notifikasi tersebut belum dibuat menjadi generik dengan kata lain sistem notifikasi akan lebih efisien jika dapat digunakan di berbagai sistem. Hal tersebut menjadi permasalahan, terutama pada sistem informasi manajemen perkantoran yang memerlukan penanganan yang cepat.

Dengan adanya fitur notifikasi pada manajemen tata surat, membuat *stakeholders* mengetahui akan adanya surat yang masuk dan segera menindaklanjuti surat tersebut. Demikian pula penerima surat, akan mengetahui jika adanya surat yang keluar. Selain itu, membuat notifikasi menjadi generik dapat mempermudah pengembang dalam mengembangkan aplikasi jika ingin membuat sistem tata surat dengan *platform* yang berbeda.

Sudah ada beberapa penelitian sehubungan dengan perancangan aplikasi sistem *automatic notification* dalam konteks manajemen perkantoran khususnya tata surat masuk. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sulasmoro tentang “Integrasi SMS Gateway Untuk Pengembangan Sistem Informasi Surat Padna Kantor Kepala Desa”. Penelitian tersebut sudah mengimplementasikan notifikasi ke dalam pengelolaan data surat menyurat baik surat masuk maupun surat keluar dengan mekanisme SMS Gateway, sehingga penyampaian informasi kepada *stakeholder* akan lebih efektif dan efisien. Namun dalam jangka panjang, mekanisme tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk mengeluarkan biaya pulsa setiap kali SMS. Lalu pada penelitian tersebut, belum ada model notifikasi yang dibuat menjadi generik.

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti bertujuan untuk merancang aplikasi *automatic notification* yang dibuat untuk berbagai sistem dalam konteks manajemen perkantoran dengan mempertahankan fitur tata surat baik surat masuk dan surat keluar yang ada. Pengembangan ini menggunakan metode *waterfall* dengan menggunakan mekanisme pengiriman notifikasi yang disediakan oleh Google yaitu *Firestore Cloud Messaging* (FCM). Dengan menggunakan FCM, pengiriman pesan dapat dilakukan dengan lintas *platform* secara *realtime*.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah pertanyaan-pertanyaan berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi inti pada pembahasan nantinya. Berikut adalah permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana menganalisis sistem *automatic notification* dalam konteks manajemen perkantoran?
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan *Firestore Cloud Messaging* (FCM) pada sistem *automatic notification* menggunakan *Application Programming Interface* (API) secara generik dalam konteks manajemen perkantoran?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem *automatic notification* dalam konteks manajemen perkantoran.
2. Merancang dan mengimplementasikan *Firestore Cloud Messaging* (FCM) pada sistem *automatic notification* menggunakan *Application Programming Interface* (API) secara generik dalam konteks manajemen perkantoran.

1.4. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi dengan hanya mencakup ruang lingkup membuat aplikasi sistem *automatic notification* dengan menggunakan mekanisme pengiriman notifikasi yaitu *Firestore Cloud Messaging* (FCM) dalam konteks manajemen perkantoran untuk tata surat masuk dan surat keluar.